



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) adalah lembaga pemerintah yang bertugas melaksanakan pengembangan, perumusan, dan penetapan kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. LKPP memiliki beberapa unit kerja, salah satunya Direktorat Pengembangan Sistem Katalog. Unit kerja ini mempunyai tugas menyiapkan rumusan kebijakan, pengembangan, dan pemantauan pelaksanaan pengadaan melalui sistem katalog. Untuk meningkatkan efektifitas kinerja di Direktorat Pengembangan Sistem Katalog maka dibutuhkan beberapa sistem informasi penunjang, salah satunya adalah sistem informasi pencatatan pengembangan aplikasi berbasis web yang diberi nama Devbooks dimana sebelumnya pencatatan pengembangan aplikasi dilakukan secara manual menggunakan alat tulis dan tidak tersusun dengan rapi.

Sistem informasi Devbooks berbasis web merupakan sistem informasi pencatatan pengembangan aplikasi yang dalam proses pencatatannya melalui empat tahapan yaitu *user requirement*, pengembangan, *testing*, dan rilis yang masing-masing tahapan harus mempunyai catatan yang berisi fitur, tanggal, dan kesimpulan yang akan diajukan oleh *role* subkoordinator untuk mendapatkan persetujuan dari *role* koordinator dan direktur yang selanjutnya ketika catatan sudah disetujui oleh direktur maka akan menghasilkan laporan format pdf pada tiap tahapan. Ada pula *role* admin yang berfungsi membuat akun untuk subkoordinator, koordinator, dan direktur.

Dalam pencatatan pengembangan aplikasi melewati 4 tahapan yaitu *user requirement*, pengembangan, *testing*, dan rilis. Tahapan pertama yaitu tahapan *user requirement*. Pada tahapan ini, subkoordinator, koordinator, dan direktur dapat menambahkan fitur sesuai *requirement*-nya. Tahapan pengembangan adalah tahapan dimana subkoordinator, koordinator, dan direktur dapat menyampaikan fitur mana yang sudah final untuk dikembangkan. Tahapan *testing* adalah tahapan dimana subkoordinator, koordinator, dan direktur menyampaikan fitur yang sudah berhasil berjalan dengan baik. Tahapan terakhir adalah tahapan rilis yaitu tahapan dimana subkoordinator, koordinator, dan direktur menyampaikan fitur apa saja yang akan dirilis dan ada kemungkinan jika fitur pada tahapan *testing* belum berhasil kemudian sudah diperbaiki sehingga bisa dicatat pada tahapan rilis. Dalam pengembangannya, Sistem Informasi *Devbooks* berbasis *Website* menggunakan metode *agile* dengan kerangka kerja metode *scrum*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir dari pembuatan sistem ini, masalah yang dapat dirumuskan antara lain adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan sistem informasi Devbooks menggunakan metode *agile* dengan kerangka kerja metode *scrum*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

2. Bagaimana hasil implementasi sistem informasi Devbooks?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi Devbooks berbasis web ini adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi pencatatan pengembangan aplikasi berbasis web untuk unit kerja Direktorat Pengembangan Sistem Katalog.
2. Menyediakan fitur untuk menghasilkan laporan pencatatan pengembangan aplikasi.
3. Memantau pencatatan pengembangan aplikasi.

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan uraian pada tujuan, maka manfaat dibuatnya sistem informasi Devbooks adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan pengembangan aplikasi pada Direktorat Pengembangan Sistem Katalog menjadi lebih rapi dan terstruktur.
2. Pemantauan pencatatan pengembangan aplikasi menjadi lebih mudah.
3. Memudahkan subkoordinator, koordinator, dan direktur dalam melakukan pencatatan

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan sistem informasi Devbooks adalah sebagai berikut:

1. Pengguna dari sistem ini adalah pegawai LKPP unit kerja Direktorat Pengembangan Sistem Katalog.
2. Akun admin sudah tersedia sehingga tidak ada proses pendaftaran akun admin.
3. Tiap pengguna pada *role* subkoordinator, koordinator, dan direktur dapat lebih dari satu pengguna dan untuk *role* admin hanya satu pengguna.
4. Pengembangan sistem informasi Devbooks menggunakan metode *agile* dengan kerangka kerja metode *scrum*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies